

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap Eksistensi Kraton Yogyakarta di tengah Perpolitikan Indonesia, dapat penulis simpulkan sebagai berikut.

1. Sikap politik Sri Sultan Hamengku Buwono X

Dengan mengadopsi nilai-nilai dan budaya-budaya modern itu, gaya kepemimpinan Sultan Hamengku Buwono X, baik posisinya sebagai Sultan maupun Gubernur lebih cenderung demokratis dan egaliter. Meski beliau dikenal sebagai seorang Raja/Sultan yang memegang otoritas dan kekuasaan monarkhi, namun Sultan Hamengku Buwono X tidak nampak bertindak otoriter atau diktator. Dengan sikapnya yang cenderung demokratis dan inkulsif tersebut, Sultan Hamengku Buwono X dikenal sebagai sosok pemimpin yang tidak mau semena-mena menjatuhkan hukuman atau sangsi kepada individu atau kelompok yang menentang atau mengkritik terhadap kebijakannya

2. Kedudukan Kraton Kasultanan Yogyakarta

Kraton Kasultanan Yogyakarta mempunyai dua kedudukan, yaitu Kraton mempunyai kedudukan sebagai pusat kekuasaan dan juga sebagai institusi budaya yang harus tetap dijaga dan dilestarikan keberadaannya.

3. Posisi Kraton Kasultanan Yogyakarta

Secara yuridis, keistimewaan Yogyakarta telah diakui di Negara Indonesia sebagaimana telah tertulis dalam Pasal 18B ayat (1) UUD 1945.

4. Peta kekuatan Kraton Kasultanan Yogyakarta

Kekuatan Kraton Yogyakarta adalah adanya payung hukum yang jelas dan kuat dalam menjalankan pemerintahan. Payung hukum yang terbaru adalah UU No.13 tahun 2012 tentang Keistimewaan Yogyakarta.

5. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan kendala dalam pelaksanaan pemerintahan

Kraton Yogyakarta secara konstitusional mempunyai kekuasaan yang otonom yang secara intrinsik tidak bisa diintervensi oleh sistem kekuasaan lain, termasuk oleh pemerintah pusat. Otonomi ini dilindungi melalui Undang-Undang Keistimewaan (UUK) yang membuat sistem pemerintahan daerah istimewa Yogyakarta bersifat *lex specialis* dalam konteks politik Indonesia.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap Eksistensi Kraton Yogyakarta di tengah Perpolitikan Indonesia, penulis memberikan masukan atau saran kepada pihak terkait sebagai berikut. Dalam menjaga Eksistensi Kraton Yogyakarta, hal yang paling utama adalah dukungan masyarakat dalam menjaga keutuhan Kraton Yogyakarta. Sehingga perlu dilakukan pendekatan-pendekatan secara terus menerus dari pihak Kraton Yogyakarta kepada masyarakat, supaya loyalitas masyarakat kepada Kraton Yogyakarta tidak mudah mengendur. Apalagi dengan adanya beberapa pro kontra yang sekarang ini muncul ditengah-tengah masyarakat.